

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tumbuhan merupakan bagian dari sumber daya alam yang mempunyai peranan yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Sebagian besar kelangsungan hidup manusia sangat tergantung terhadap ketersediaan tumbuhan, karena secara langsung maupun tidak langsung, tumbuhan menyediakan sebagian besar bahan-bahan bagi manusia seperti untuk sandang, perumahan, bahan bakar, industri, dan lainnya. Sebagai contoh peranan penting dari tumbuhan di dalam dunia industri adalah sebagai bahan dasar obat-obatan (Polonin, 1980).

Cingkam (*Bischofia javanica*) adalah salah satu contoh tumbuhan obat yang terdapat di Hutan Tangkahan Kabupaten Langkat, dan diduga mampu mengobati cacingan dan sakit maag, yang digunakan secara tradisional oleh masyarakat khususnya masyarakat suku Karo yang ada di Tangkahan Kabupaten Langkat. Tumbuhan ini merupakan pohon yang tingginya mencapai 40 m, dengan batang yang mempunyai garis tengah 95-150 cm, dan hidup di daerah tropis (Mumpuni, 2004).

Obat tradisional khususnya obat herbal hingga sekarang masih sering menjadi bahan perdebatan seru yang tak kunjung habis. Para penemu obat tradisional biasanya selalu membanggakan nama tumbuhan yang ditelitinya dan telah dibuktikan mampu menyembuhkan beberapa pasien, namun anggapan tersebut belum bisa dijadikan sebagai bukti bahwa khasiat tumbuhan tersebut benar-benar dapat dipercaya. Untuk itu perlu dibuat suatu uji klinis terhadap

tumbuhan tersebut agar dapat diangkat sebagai obat yang mampu menyembuhkan penyakit secara klinis (Sholekhudin, 2002).

Untuk menyetarakan obat tradisional dengan obat modern, obat tradisional harus melewati banyak tahap misalnya lewat penelitian ilmiah. Setelah lulus uji klinis, obat tradisional bisa memakai baju fitofarmaka yang layak diresepkan dokter dan dapat digunakan dalam pelayanan formal seperti Rumah Sakit dan Puskesmas (Hedi, 2006).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat hanya berdasarkan pengalaman yang diteruskan secara turun-temurun dan belum didasari oleh pembuktian ilmiah baik efektivitas maupun keamanannya, sehingga tidak memenuhi kriteria untuk dapat diterima dan digunakan dalam pelayanan kesehatan. Untuk itu perlu dibuat suatu penelitian yang lebih mendalam dengan pengujian terhadap mikroorganisme penyebab penyakit (Heming *et al*, 1994).

Gerakan kembali ke alam telah mendorong manusia /masyarakat untuk meningkatkan pemakaian bahan alam sebagai obat, misalnya obat herbal yang saat ini sangat diminati masyarakat, baik sebagai obat alternatif maupun untuk pemeliharaan kesehatan. Salah satu pengujian bioaktivitas yang dapat dilakukan adalah dengan melihat pengaruh ekstrak tumbuhan obat dalam menghambat pertumbuhan bakteri dan jamur yang menyebabkan penyakit pada manusia (Kumulawati, 2005).

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Apakah ekstrak metanol daun tumbuhan Cingkam (*B. javanica*) memiliki daya antimikroba dalam menghambat pertumbuhan beberapa jenis bakteri